

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

Rini*¹, Fany Septyasha¹, Rahmawati¹

¹Universitas Islam An-Nadwah Kuala Tungkal, Indonesia

Email: ukhtirini16@gmail.com *

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan mewarnai dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar penilaian perkembangan motorik halus anak. Data di analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah melakukan kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kontrol gerakan jari, serta ketepatan dalam menggunakan alat tulis. Dengan demikian kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu kegiatan mewarnai dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung perkembangan motorik halus anak di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda.

Kata Kunci: Kegiatan Mewarnai; Motorik Halus; Anak Usia Dini

Abstract

The study aims to determine the effectiveness of coloring activities in improving the fine motor skills of children aged 5-6 years at Raudhatul Athfal Cahaya Bunda. The research employed a descriptive qualitative approach. The participant consisted of three children aged 5-6 years. Data were collected through observation using a fine motor development assessment sheet and were analyzed descriptively. The findings revealed that children's fine motor skills improve after participating in coloring activities. Coloring provides children with opportunities to practice hand-eye coordination, finger movement control and accuracy in using writing tools. Therefore, coloring activities can effectively improve the fine motor skills of children aged 5-6 years. Thus, coloring can be considered an alternative learning activity that supports the development of fine motor skills at Raudhatul Athfal Cahaya Bunda.

Keywords: Coloring Activities; Fine Motor Skills; Early Childhood

PENDAHULUAN

Motorik halus melibatkan gerakan otot kecil pada jari tangan, pergelangan tangan, dan koordinasi dengan mata, yang sangat dibutuhkan untuk aktivitas belajar dasar seperti menulis, menyalin huruf, dan bekerja dengan alat tulis lainnya. Apabila perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun tidak dirangsang, anak dapat mengalami kesulitan dalam menulis, menggambar, menggunting, atau mengelola makanan dan alat makan sehingga memengaruhi kepercayaan diri dan kesiapan belajar di sekolah dasar.¹ Kegiatan menggambar untuk anak usia dini biasanya diawali dengan coretan. Kegiatan coretan ini adalah bagian dari perkembangan motorik anak, sehingga dengan adanya dorongan guru dan kesempatan yang diberikan anak akan lebih termotivasi dan berinovasi dalam kegiatan mewarnainya.

Latar belakang artikel ini dilakukan karena adanya permasalahan yang dialami oleh anak didik di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda Kuala Tungkal. Masalah yang ditemukan berdasarkan pengamatan awal ialah ada beberapa anak yang masih belum terlihat perkembangannya dalam hal motorik halus khususnya di bidang mewarnai. Artinya anak mewarnai gambar masih kurang rapi. Ini merupakan permasalahan yang serius bagi anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan perkembangan motorik halus anak belum sempurna, sehingga perlu di stimulasi agar kemampuan motorik halusnya semakin baik dan berkembang. Mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang sangat disenangi anak dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Permasalahan ini perlu diteliti karena anak di usia 5-6 tahun akan segera memasuki dunia sekolah dasar. Sehingga kegiatan belajar di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda harus meliputi kegiatan belajar yang berkaitan dengan perangsangan motorik halus agar dapat menulis dengan rapi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini didasarkan pada penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses kegiatan mewarnai serta perannya dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Penelitian deskriptif digunakan

¹ Izzatun Khusnaini dkk., “Efektivitas Teknik Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 8, no. 1 (2025): 43, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v8i1.4312>.

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang anak di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda Kuala Tungkal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan paling dasar. Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 8 tahun.² Pada pengamatan yang kami lakukan di beberapa lembaga PAUD, kami berfokus pada perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Pengembangan motorik halus yang baik turut mendorong perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional karena melalui aktivitas seperti menggambar, menyusun balok, atau bermain dengan media konkret, anak belajar mengorganisasi ide, menyelesaikan masalah sederhana, dan bekerja sama dengan teman. Oleh karena itu, pemberian stimulasi motorik halus yang konsisten pada usia 5–6 tahun menjadi kebutuhan penting agar anak tumbuh secara utuh dan mampu menghadapi berbagai tuntutan pembelajaran di masa depan.³

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil, terutama pada jari tangan dan koordinasi mata dengan tangan. Kemampuan ini sangat penting dikembangkan pada anak usia dini karena berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggambar, menggunting, dan memegang benda dengan baik. Salah satu kegiatan yang dapat membantu perkembangan

² Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Usia Dini," *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018).

³ Putri Nova Liani dkk., "Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (2023): 71–101, <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.136>.

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

motorik halus anak adalah kegiatan mewarnai.⁴ Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih.⁵ Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang berpengaruh besar terhadap kemampuan anak secara akademik pada pendidikan dasar. Motorik halus juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja fungsional dalam perawatan diri, mobilitas, dan fungsi sosial.⁶ Keahlian motorik halus bekerja dengan mengaitkan otot kecil pada bagian badan. Motorik halus berpengaruh besar terhadap keahlian anak secara akademik pada pembelajaran dasar. Motorik halus mempunyai ikatan yang signifikan terhadap kinerja fungsional untuk mobilitas dan fungsi sosial.⁷ Dengan semakin baik perkembangan motorik halusnya, anak semakin dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus maupun zig zag, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit pola, menganyam kertas-kertas.⁸ Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Setiap anak bersifat unik, sehingga belum pernah ditemukan dua anak atau lebih yang sama. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, mereka memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Kenyataan menunjukkan bahwa setiap anak tidak sama, ada yang sangat cerdas, ada yang biasa saja, dan ada yang kurang cerdas.⁹ Hal ini terjadi karena anak akan mengalami perkembangan sesuai dengan umur dan stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh orang tua, guru dan/atau orang dewasa di sekitarnya yang akan berimplikasi pada perkembangan anak tersebut.

⁴ Sulistia Rahayu Khoerunnisa dkk., "Pengaruh Bermain Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 49–58, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.279>.

⁵ Dwi Nomi Pura dan Asnawati Asnawati, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 131–40, <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.

⁶ Alif Muarifah dan Nurkhasanah Nurkhasanah, "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak," *Journal of Early Childhood Care and Education* 2, no. 1 (2019): 14, <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>.

⁷ Rachmi Martheilla Aguss, "ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL," *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>.

⁸ Zherly Nadia Wandu dan Farida Mayar, "Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 363, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>.

⁹ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun," *Jurnal Warna* 2, no. 2 (t.t.).

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

Kegiatan mewarnai melatih anak untuk menggerakkan jari-jari tangan saat memegang alat warna, seperti krayon atau pensil warna. Selain itu, anak juga belajar mengontrol gerakan tangan agar warna tidak keluar dari garis gambar. Dalam proses tersebut, koordinasi antara mata dan tangan anak akan semakin berkembang. Anak mulai belajar fokus, teliti, dan sabar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.¹⁰ Melalui kegiatan mewarnai, perkembangan motorik halus anak dapat dianalisis dari beberapa aspek. Pertama, cara anak memegang alat warna. Anak yang perkembangan motorik halusnya sudah berkembang dengan baik biasanya mampu memegang krayon atau pensil warna dengan lebih stabil dan nyaman. Kedua, kemampuan anak dalam menggerakkan tangan saat mewarnai. Anak mulai mampu mengarahkan warna sesuai bentuk gambar dan tidak terlalu banyak keluar garis. Ketiga, kerapian hasil mewarnai. Semakin baik koordinasi tangan anak, maka hasil warna akan terlihat lebih rapi dan teratur.¹¹

Selain itu, kegiatan mewarnai juga membantu meningkatkan konsentrasi dan kreativitas anak. Anak belajar mengenal berbagai warna dan mencoba memadukan warna sesuai imajinasi mereka. Guru dapat mengamati perkembangan setiap anak dari proses maupun hasil kegiatan mewarnai yang dilakukan. Anak yang masih kesulitan biasanya membutuhkan latihan dan pendampingan lebih lanjut agar kemampuan motorik halusnya berkembang secara optimal.¹² Dengan demikian, kegiatan mewarnai dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya belajar tentang warna dan seni, tetapi juga melatih kekuatan jari, koordinasi mata dan tangan, serta ketelitian dalam melakukan suatu kegiatan.¹³

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan mewarnai merupakan salah satu aktivitas yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik

¹⁰ Otce Arman Sunbanu, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Mewarnai Gambar di TK Anugerah Soe," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 45–59, <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1181>.

¹¹ Siti Rohanah dan Sri Watini, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui kegiatan Mewarnai dengan Model ATIK Pada Kelompok B di RA Manarul Huda," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1725, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1725-1736.2022>.

¹² Anisa Ndula Awang dkk., "BELAJAR MEWARNAI BERSAMA ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KRAYON," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024), https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat/article/view/641.

¹³ Siti Sarah, "Mengembangkan Imajinasi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melukis dengan Media Alam," *Sultra: Educational Jurnal* 5, no. 1 (2025).

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

halus anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Nofri Yona dan Purwoningsih menemukan bahwa kegiatan mewarnai mampu meningkatkan kemampuan motorik anak melalui peningkatan koordinasi mata dan tangan serta keterampilan menggunakan alat tulis.¹⁴ Selanjutnya penelitian oleh Raka dan Nuraeni mengungkapkan bahwa kegiatan mewarnai dapat menjadi stimulasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan, ketepatan gerak, serta kontrol otot-otot kecil pada anak usia dini. Anak yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan mewarnai dengan rapi menunjukkan perkembangan yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan mewarnai secara terstruktur.¹⁵

A. Profil RA Cahaya Bunda Kuala Tungkal

1. Sejarah Berdirinya RA Cahaya Bunda

RA Cahaya Bunda berdiri pada tahun 2013/2014 oleh Ibu Andi Rosma, S.Pd, yang hingga saat ini masih menjadi Kepala Sekolah tersebut. Awal mula berdirinya sekolah ini, saat setelah Bu Andi Rosma menyelesaikan kuliahnya selama 4 tahun. Beliau berinisiatif ingin membuka PAUD di tahun 2010. Kemudian pada tahun 2014 berinisiatif lagi ingin membuka sekolah Raudhatul Athfal (RA) yaitu setara dengan Taman Kanak-Kanak yang bercirikan Islam, yang kemudian diberi nama RA Cahaya Bunda

2. Letak Geografis

Jl. Mulia No. 45 (Parit 1), Kel. Tungkal Harapan, Kec. Tungkal Ilir, Kab.Tanjung Jabung Barat, Prov. Jambi.

3. Struktur Organisasi

- a) Ketua Yayasan : Andi N. Najib, S.Ip.
- b) Kepala Sekolah : Andi Rosma
- c) Komite Sekolah : Isnawati
- d) Sekretaris : Fany Septyasha
- e) Bendahara : Adera Rahayu

¹⁴ Nofri Yona dan Purwoningsih Purwoningsih, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mewarnai," *Jurnal of Education Research* 4, no. 3 (2023), <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/659/352>.

¹⁵ Zeyini Ratu Raka dan Lenny Nuraeni, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai," *Ceria: (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 8, no. 4 (2025), <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/27239>.

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

- f) Guru : 1) Ernawati, S.Pd.i
2) Andi Rosma
3) Kasmawati

g) Guru Tahfidz : Karisma

4. Sarana dan Prasarana

- a) Ruang kelas
- b) Ruang guru
- c) APE luar ruangan.
- d) Kantin
- e) Wc
- f) Gudang
- g) APE dalam ruangan
- h) Buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran
- i) Meja
- j) Papan tulis
- k) ATK
- l) Perangkat audio (*speaker*)
- m) Visi dan Misi

Visi “Terwujudnya generasi qur’ani, cerdas, mandiri, berprestasi, dan berakhlak mulia”

Misi

- 1) Menanamkan karakter keislaman dalam bersikap, berperilaku dan beramal.
- 2) Menanamkan rasa tanggung jawab untuk mandiri sesuai bakat dan minat anak
- 3) Disiplin dalam menaati tata tertib dan aturan dengan baik

5. Prestasi yang Dicapai

- a) Juara I Lomba Adzan
- b) Juara II Lomba Surah Pendek
- c) Juara I Lomba Mewarnai
- d) Juara II Fashionshow

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

B. Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus

1. Zaskia N.E

Pada kegiatan mewarnai gambar api unggun, Zaskia terlihat antusias mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Zaskia sudah mampu memegang alat warna dengan cukup baik dan mau mengikuti arahan guru saat memilih warna merah, kuning, dan coklat sesuai contoh yang diberikan. Namun, saat proses mewarnai berlangsung, Meme masih mengalami kesulitan dalam menjaga kerapian warna. Beberapa goresan warna masih keluar dari garis gambar dan perpaduan warna yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan contoh. Selain itu, Zaskia terkadang masih terburu-buru saat mewarnai sehingga hasilnya kurang rapi. Walaupun demikian, Meme tetap berusaha menyelesaikan tugas sampai selesai dan menunjukkan semangat selama kegiatan berlangsung. Guru terus memberikan bimbingan dan motivasi agar kemampuan motorik halus Meme dapat berkembang lebih baik melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan menyenangkan.

Tabel 1. Penilaian Ananda Zaskia N.E Usia 6 tahun

Lingkup Perkembangan	Kompetensi & indikator	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Nilai akhir
Nilai agama dan Moral	1.1 Anak mengucapkan doa sebelum kegiatan mewarnai	MB	BSH	BSH	BSH
	1.2 Anak menjaga kebersihan alat mewarnai setelah digunakan	MB	MB	BSH	BSH
Fisik Motorik	2.1 Anak mampu memegang krayon/ pensil warna yang benar	MB	BSH	BSH	BSH
	2.2 Anak mampu mewarnai tanpa keluar garis	BB	MB	MB	BSH
	2.3 Anak menggerakkan jari dan tangan dengan lentur saat mewarnai.	MB	BSH	BSH	BSH
Sosial Emosional	2.4 Anak mampu menyelesaikan	MB	MB	MB	MB

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

	kegiatan mewarnai secara mandiri				
	2.5 Anak sabar menunggu giliran menggunakan alat warna.	BB	MB	MB	MB
	2.6 Anak percaya diri menunjukkan hasil karya.	MB	BSH	BSB	BSB
Kognitif	3.6-4.6 Anak mengenal macam-macam warna	MB	BSH	BSH	BSH
	3.7-4.7 Anak mampu memilih warna yang sesuai dengan gambar	BB	MB	MB	MB
Bahasa	3.11 Anak mampu menyebutkan warna yang digunakan	MB	MB	MB	BSH
	3.12 Anak mampu menceritakan hasil gambar yang telah diwarnai	BB	MB	MB	MB
Seni	4.1 Anak mampu memilih dan memadukan warna dengan menarik	BB	MB	MB	MB
	4.2 Anak mampu mewarnai gambar dengan rapi dan kreatif	BB	BB	MB	MB
	4.3 Anak menunjukkan kreativitas dalam penggunaan warna	BB	MB	BSH	BSH
	4.4 Anak bangga menunjukkan hasil karya seni kepada guru dan teman	MB	BSH	BSH	BSH

2. M. Zaidan

Saat kegiatan mewarnai gambar api unggun berlangsung, Zaidan terlihat

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

cukup aktif mengikuti arahan guru. Zaidan sudah mau mencoba mewarnai gambar secara mandiri, tetapi hasil pewarnaannya masih belum rapi. Warna yang digoreskan masih sering melewati garis gambar sehingga gambar terlihat kurang teratur. Zaidan juga masih bingung dalam memilih warna yang sesuai dengan contoh. Beberapa warna yang digunakan belum cocok dengan gambar api unggun yang telah dicontohkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Zaidan dalam mengenal dan menyesuaikan warna masih perlu dibimbing dan dilatih secara bertahap. Selama kegiatan berlangsung, Zaidan tetap menunjukkan minat untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan bantuan dan pendampingan dari guru, Zidan mulai belajar lebih fokus saat mewarnai dan mencoba mengikuti contoh warna yang diberikan.

Tabel 2. Penilaian Ananda Muhammad Zaidan Usia 6 tahun

Lingkup Perkembangan	Kompetensi & indikator	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Nilai akhir
Nilai agama dan Moral	1.1 Anak Mengucapkan doa sebelum kegiatan mewarnai	BB	MB	BSH	BSH
	1.2 Anak menjaga kebersihan alat mewarnai setelah digunakan	MB	MB	BSH	BSH
Fisik Motorik	2.1 Anak mampu memegang krayon/ pensil warna yang benar	MB	BSH	BSH	BSH
	2.2 Anak mampu mewarnai tanpa keluar garis	BB	MB	MB	BSH
	2.3 Anak menggerakkan jari dan tangan dengan lentur saat mewarnai.	MB	BSH	BSH	BSH
Sosial Emosional	2.4 Anak mampu menyelesaikan kegiatan mewarnai secara mandiri	MB	MB	BSH	BSH
	2.5 Anak sabar menunggu giliran menggunakan alat warna.	BB	MB	MB	MB

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

	2.6 Anak percaya diri menunjukkan hasil kara.	MB	BSH	BSH	BSB
Kognitif	3.6-4.6 Anak mengenal macam-macam warna	MB	BSH	BSH	BSH
	3.7-4.7 Anak mampu memilih warna yang sesuai dengan gambar	BB	MB	MB	MB
Bahasa	3.11 Anak mampu menyebutkan warna yang digunakan	MB	MB	BSH	BSH
	3.12 Anak mampu menceritakan hasil gambar yang telah diwarnai	BB	MB	BSH	BSH
Seni	4.1 Anak mampu memilih dan memadukan warna dengan menarik	BB	MB	MB	MB
	4.2 Anak mampu mewarnai gambar dengan rapi dan kreatif	BB	BB	MB	MB
	4.3 Anak menunjukkan kreativitas dalam penggunaan warna	BB	MB	BSH	BSH
	4.4 Anak bangga menunjukkan hasil karya seni kepada guru dan teman	MB	BSH	BSH	BSH

3. M. Maqil A.A

Pada saat kegiatan mewarnai gambar api unggun, Maqil terlihat senang mengikuti pembelajaran bersama teman-temannya. Namun, selama kegiatan berlangsung Maqil masih sering mengganggu teman di sekitarnya sehingga perhatiannya mudah teralihkan dari tugas yang diberikan guru. Kurangnya fokus membuat hasil mewarnai Maqil belum maksimal. Warna yang digunakan masih kurang rapi dan beberapa bagian gambar belum diselesaikan dengan baik. Maqil juga terkadang lebih banyak memperhatikan teman dibandingkan berkonsentrasi pada kegiatan mewarnai yang sedang dilakukan. Meskipun demikian, Maqil tetap

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

mau mengikuti kegiatan sampai selesai setelah mendapatkan arahan dan pendampingan dari guru. Guru terus memberikan motivasi dan mengingatkan Maqil agar lebih fokus saat belajar sehingga kemampuan motorik halus dan konsentrasinya dapat berkembang dengan lebih baik.

Tabel 3. Penilaian Ananda M. Maqil Ardian Alfarizki Usia 5 tahun

Lingkup Perkembangan	Kompetensi & indikator	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Nilai akhir
Nilai Agama dan Moral	1.1 Anak Mengucapkan doa sebelum kegiatan mewarnai	MB	MB	MB	MB
	1.2 Anak menjaga kebersihan alat mewarnai setelah digunakan	MB	MB	BSH	BSH
Fisik Motorik	2.1 Anak mampu memegang krayon/pensil warna yang benar	MB	BSH	BSH	BSH
	2.2 Anak mampu mewarnai tanpa keluar garis	MB	MB	MB	MB
	2.3 Anak menggerakkan jari dan tangan dengan lentur saat mewarnai.	MB	BSH	BSH	BSH
Sosial Emosional	2.4 Anak mampu menyelesaikan kegiatan mewarnai secara mandiri	MB	MB	BSH	BSH
	2.5 Anak sabar menunggu giliran menggunakan alat warna.	BB	MB	MB	MB
	2.6 Anak percaya diri menunjukkan hasil karya.	MB	BSH	BSB	BSB
Kognitif	3.6-4.6 Anak mengenal macam-macam warna	MB	BSH	BSH	BSH
	3.7-4.7 anak mampu memilih warna yang sesuai dengan	BB	MB	MB	MB

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

	gambar				
Bahasa	3.11 Anak mampu menyebutkan warna yang digunakan	MB	MB	MB	BSH
	3.12 Anak mampu menceritakan hasil gambar yang telah diwarnai	BB	MB	MB	MB
Seni	4.1 Anak mampu memilih dan memadukan warna dengan menarik	BB	MB	MB	MB
	4.2 Anak mampu mewarnai gambar dengan rapi dan kreatif	BB	BB	MB	MB
	4.3 Anak menunjukkan kreativitas dalam penggunaan warna	BB	BB	BSH	BSH
	4.4 Anak bangga menunjukkan hasil karya seni kepada guru dan teman	MB	BSH	BSH	BSH

Tabel 4. Indikator Tabel Penilaian Akhir (Meme, Zaidan dan Maqil)

No	Nama Anak	Usia	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1.	Zaskia N.E	5 tahun	Anak mampu memegang alat warna dengan benar		✓		
			Anak mampu mewarnai sesuai garis gambar		✓		
			Anak menunjukkan hasil mewarnai yang rapi	✓			
2.	M. Zaidan	6 Tahun	Anak mampu memilih dan menggunakan warna		✓		

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

			dengan baik				
			Anak mampu menyelesaikan kegiatan mewarna secara mandiri		✓		
			Anak mampu fokus saat kegiatan mewarnai berlangsung	✓			
3.	M. Maqil A.A	5 tahun	Anak mampu memegang dan menggerakkan alat warna dengan lentur			✓	
			Anak mampu mewarnai tanpa banyak keluar garis		✓		
			Anak menunjukkan kerapian dan ketelitian saat mewarnai			✓	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda Kuala Tungkal, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Melalui kegiatan mewarnai, anak belajar melatih koordinasi antara mata dan tangan, mengontrol gerakan jari saat memegang alat warna, serta melatih ketelitian dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal warna, mengembangkan kreativitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkarya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa setiap anak memiliki perkembangan motorik halus yang berbeda-beda. Zaskia sudah mampu memegang alat warna dengan cukup baik dan mengikuti arahan guru, namun masih perlu latihan dalam menjaga kerapian warna agar tidak keluar garis. Zidan menunjukkan minat yang baik dalam mengikuti kegiatan mewarnai secara mandiri, tetapi masih membutuhkan bimbingan dalam memilih warna yang sesuai dan meningkatkan fokus saat mewarnai. Sementara itu, Maqil terlihat senang mengikuti kegiatan, namun konsentrasinya masih mudah teralihkan sehingga hasil mewarnainya belum maksimal. Meskipun demikian, ketiga anak tetap

Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda

menunjukkan semangat dan kemauan untuk menyelesaikan kegiatan yang diberikan.

Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa perkembangan motorik halus anak dapat berkembang secara bertahap melalui stimulasi yang dilakukan secara terus-menerus dan menyenangkan. Peran guru sangat penting dalam memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan kepada anak selama kegiatan berlangsung agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal. Dengan adanya kegiatan mewarnai yang dilakukan secara rutin dan menarik, anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi pembelajaran ke jenjang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, Rachmi Marsheilla. "ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL." *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.998>.
- Khairi, Husnuzziadatul. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun." *Jurnal Warna* 2, no. 2 (t.t.).
- Khusnaini, Izzatun, Rikza Azharona Susanti, Nurlaeli Fitriah, dan Ainur Rochmah. "Efektivitas Teknik Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 8, no. 1 (2025): 43. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v8i1.4312>.
- Muarifah, Alif, dan Nurkhasanah Nurkhasanah. "Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak." *Journal of Early Childhood Care and Education* 2, no. 1 (2019): 14. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>.
- Ndula Awang, Anisa, Aliffian Trisna Samudra, Endang Setyowati, dan Endang Sumarti. "BELAJAR MEWARNAI BERSAMA ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KRAYON." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024). https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat/article/view/641.
- Nova Liani, Putri, Hafisa Ambarwati, dan Intan Tristya. "Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Anak Usia

**Efektivitas Kegiatan Mewarnai Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak
Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Cahaya Bunda**

- Dini.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (2023): 71–101.
<https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.136>.
- Otce Arman Sunbanu. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Mewarnai Gambar di TK Anugerah Soe.” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 45–59.
<https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1181>.
- Pura, Dwi Nomi, dan Asnawati Asnawati. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 131–40. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.
- Rahayu Khoerunnisa, Sulistia, Idat Muqodas, dan Risty Justicia. “Pengaruh Bermain Puzzle terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 49–58.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.279>.
- Raka, Zeyini Ratu, dan Lenny Nuraeni. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai.” *Ceria: (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 8, no. 4 (2025).
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/27239>.
- Rohanah, Siti, dan Sri Watini. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui kegiatan Mewarnai dengan Model ATIK Pada Kelompok B di RA Manarul Huda.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1725.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1725-1736.2022>.
- Saputra, Aidil. “Pendidikan Anak Usia Dini.” *At-Ta’dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018).
- Sarah, Siti. “Mengembangkan Imajinasi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melukis dengan Media Alam.” *Sultra: Educational Jurnal* 5, no. 1 (2025).
- Wandi, Zherly Nadia, dan Farida Mayar. “Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 363.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>.
- Yona, Nofri, dan Purwoningsih Purwoningsih. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mewarnai.” *Jurnal of Education Research* 4, no. 3 (2023). <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/659/352>.